

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN Reguler Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXV tahun akademik 2017/2018 unit VII.A.2 ini berlokasi di Dusun Rejosari, Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN adalah sebagai berikut :

##### **1) Bidang Keilmuan**

Program bimbingan belajar ini terdiri dari bimbingan belajar untuk anak Sekolah Dasar, Fisika, Bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan beberapa materi lain yang dibutuhkan siswa. Tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk mengajarkan siswa agar lebih mendalami mata pelajaran yang sudah diajarkan disekolah. Selain itu, juga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan terkait dengan materi tersebut. Didalam bimbingan belajar diulas kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru disekolah, memberikan latihan soal dan tugas serta membahas materi yang selanjutnya akan diajarkan disekolah sehingga siswa sudah memiliki bekal pemikiran sebelum diajarkan oleh guru dengan harapan proses penangkapan materi lebih mudah. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar juga diselingi oleh *ice breaking* khususnya bagi anak SD agar mereka

tidak mudah bosan. Program bimbingan belajar tidak mengalami kendala karena banyak warga terutama anak-anak yang duduk di bangku SD dan SMA yang antusias, bahkan untuk anak-anak yang masih TK dan PAUD pun mereka berkeinginan untuk hadir. Jumlah total anak-anak yang datang bimbel kurang lebih 20-30 anak, dengan pembagian job materi untuk mahasiswa KKN. Sebagai contoh tiap anak memiliki 3 PR (materi anak SD, Fisika dan Bahasa Indonesia). Kemudian anak-anak bergilir ke arah mentornya masing-masing.

Pada Program Studi Akuntansi terdapat program kerja berupa penyuluhan mata uang dan gemar menabung usia dini yang meliputi mengenali pentingnya menabung sejak dini, membuat buku tabungan, dan memberi simulasi menabung. Melalui penyuluhan menabung diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap anak-anak untuk menabung sejak dini karena kebutuhan yang akan datang pasti akan lebih banyak dan agar anak-anak dapat lebih berhemat. Selain itu, ada pengenalan uang zaman dahulu, uang baru, uang palsu dan uang asing dengan metode presentasi, ceramah dan bantuan beberapa alat peraga yang berbentuk uang agar anak-anak lebih mudah memahami. Adanya penyuluhan mata uang ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada anak-anak dan remaja mengingat pada saat ini sering beredar kasus perihal keuangan yang berkonotasi negatif seperti pemalsuan. Dengan pengetahuan yang mumpuni terkait dengan uang zaman dahulu, uang baru, uang palsu dan uang asing diharapkan anak-anak lebih paham dalam membedakan uang yang asli

dan palsu serta pengetahuan tentang uang asing. Tidak hanya tentang uang, anak-anak dan remaja juga dibekali dengan pelatihan kewirausahaan untuk berbisnis di masa yang akan datang. Terdapat penyuluhan yang khusus untuk remaja yaitu penyuluhan terkait administrasi yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan laporan bulanan dan proposal-proposal untuk keperluan warga, khususnya para pemudaa yang masuk dalam karang taruna..

Kesehatan merupakan salah satu hal penting yang menjadi tanggung jawab bersama. Mahasiswa KKN melakukan berbagai kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan sosialisasi kesehatan dan lingkungan, diantaranya bahaya Narkoba, bahaya HIV.AIDS, pentingnya makan buah dan sayur, pentingnya cek kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan, bahaya dan sebab akibat terjadinya ledakan, sosialisasi kode-kode plastik, dan penyuluhan hemat energi listrik. Sosialisasi berkaitan dengan HIV/AIDS dan Narkoba karena pada masa sekarang menjadi sesuatu permasalahan yang tidak asing lagi. Banyak masyarakat yang terjangkit penyakit HIV/AIDS dan terikat dengan narkoba karena pergaulan yang terlalu bebas. Mereka tidak pernah memikirkan dampak yang terjadi di masa yang akan datang. Melalui sosialisasi tersebut diharapkan agar seluruh elemen masyarakat dapat sadar bahwa HIV/AIDS dan Narkoba sangat berbahaya. Dampaknya bukan hanya pada manusia itu sendiri tetapi dapat masuk ke masyarakat yang lain. Sosialisasi pentingnya makan buah dan sayur bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman

terhadap anak-anak bahwa sayur dan buah adalah hal yang sangat penting bagi tumbuh. Banyak kandungan yang terdapat didalam sayur dan buah untuk masa pertumbuhan khususnya anak-anak. Melihat kondisi tanah yang ada di dusun Rejosari yang hanya dapat ditumbuhi berbagai pohon keras seperti jati menjadi pekerjaan semua warga untuk memberikan sayur dan buah yang cukup bagi keluarganya. Selain itu, ada sosialisasi pentingnya cek kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan. Cek kesehatan merupakan hal yang sangat penting karena untuk melihat kondisi tubuh dalam keadaan sehat atau tidak. Melalui cek kesehatan secara rutin, kita dapat mengetahui penyakit atau gejala sejak dini. Kendalanya untuk akses ke pelayanan kesehatan khususnya puskesmas sangat jauh. Tidak hanya untuk anak-anak dan remaja, untuk masyarakat juga ada yaitu berkaitan tentang bahaya dan sebab akibat terjadinya ledakan gas. Tujuan dari sosialisasi tersebut agar masyarakat lebih paham tentang apa yang menyebabkan ledakan gas dapat terjadi. Sehingga dapat tahu dan lebih waspada. Bahaya apabila tidak mengecek gas itu dapat menimbulkan kebakaran. Selanjutnya, ada sosialisasi tentang kode-kode kemasan plastik yang sasaranya remaja dan anak-anak. Sosialisasi tersebut bertujuan agar remaja dan anak-anak tahu tentang penggunaan kemasan plastik yang dapat digunakan secara terus menerus ataupun tidak. Lalu ada sosialisasi tentang penyuluhan hemat energi listrik. Listrik adalah sesuatu yang sangat penting bagi seluruh masyarakat. Kita dianjurkan untuk

mengehemat karena agar tidak boros, tidak meningkatkan polusi, dan tidak berkurangnya sumber daya alam yang menghasilkan listrik.

Program studi Ilmu hukum ada beberapa penyuluhan hukum berkaitan tentang akibat hukum penyalahgunaan Narkotika dan minuman keras, penyuluhan pentingnya menaati rambu-rambu lalu lintas, dan penyuluhan tentang undang-undang kekerasan dalam rumah tangga. Penyuluhan hukum berkaitan tentang akibat penyalahgunaan narkotika dan minum keras bertujuan untuk memberikan pandangan akibat apabila seseorang menggunakan narkotika dan minuman keras yang sasarannya adalah remaja. Kita tidak dapat menggunakan secara bebas narkotika dan minum keras karena ada hukum yang mengatur itu semuanya. Materi ini merupakan sesuatu hal yang sensitif bagi remaja tetapi dengan penyampaian yang baik maka tidak ada yang merasa tersinggung. Fenomena yang lain banyak orang tua yang membolehkan anaknya menggunakan motor. Padahal untuk di Indonesia, masyarakat yang diperbolehkan dan mendapat surat izin mengemudi minimal 17 tahun. Akan tetapi, sekarang banyak anak-anak yang bebas menggunakan motor walaupun mereka tidak tahu tentang rambu-rambu lalu lintas. Apabila mereka tidak paham tentang apa itu rambu-rambu lalu lintas maka berdampak pada sesuatu yang fatal seperti kecelakaan. Maka dari itu, penyuluhan tersebut membuka wawasan orang tua dan anak-anak bahwa menaati rambu-rambu lalu lintas sangat penting. Ada penyuluhan yang sasarannya warga masyarakat khususnya yang sudah berumah tangga.

Mereka diberi materi bahwa kekerasan rumah tangga ada undang-undang yang mengaturnya. Adanya undang-undang tersebut tidak seharusnya adanya kejadian kekerasan rumah tangga. Islam juga tidak memperbolehkan adanya kekerasan didalam rumah tangga.

Kemudian, untuk program studi Teknik Industri ada pelatihan desain yang meliputi melatih menggunakan corel draw untuk remaja. Pelatihan tersebut diharapkan agar para pemuda karang taruna dapat membuat desain tentang pariwisata yang ada di dusun Rejosari. Desain melalui corel draw tersebut dapat digunakan untuk membuat berbagai banner, logo karang taruna atau keperluan yang berkaitan dengan desain untuk menopang kemajuan pariwisata yang ada di Dusun Rejosari.

## **2) Bidang Keagamaan**

Kegiatan di bidang keagamaan meliputi kegiatan pendampingan TPA, mengajar iqra' dan Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan hadist, lagu Islami, cerita/kisah nabi dan dongeng islam, pendampingan adzan dan iqomah, pendampingan hafalan nama-nama Allah, dan materi Thaharah. Di Dusun Rejosari biasanya diadakan TPA hanya 3x seminggu yakni hari selasa, Jumat, dan Minngu. Hal ini dilakukan karena setelah dilakukan penjajakan iqra' , banyak anak-anak yang bahkan ditingkat SD kelas 6 pun mereka sama sekali belum lancar membaca iqra. Diawal memang mereka terlihat cukup bosan, namun dengan memberikan pemahaman perlahan tentang pentingnya "bisa

membaca Al-Qur'an" dan memberikan motivasi sehingga antusias mereka menjadi meningkat. Tentunya penyelenggaraan TPA juga di selingi dengan variasi dalam belajar agama seperti mengenal nama-nama Allah, ahlak, cerita Nabi, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, adab sehari-hari, menjelaskan kandungan yang ada didalam sura, dan materi yang berkaitan dengan Tharah. Terjadi perubahan yang lebih baik dalam TPA semenjak kehadiran KKN, hal tersebut juga diakui oleh warga bahwa "Semenjak ada anak KKN, TPA nya ramai karena mbak-mas KKN nya rajin memberikan pengajaran TPA yang lebih menarik".. Jumlah total anak-anak yang TPA di masjid Nurul Huda adalah 30-60 anak.

### **3) Bidang Seni dan Olahraga**

Untuk Bidang Seni terdiri dari Pelatihan kerajinan tangan seperti membuat aksesoris kalung menggunakan manik-manik, karya seni lukis montase, tempat pensil dari kain bekas, akuarium mini dari bohlam kaca bekas, kerajinan cover buku dari limbah kayu bekas, tari kreasi, celengan atau brankas tabung mini dari botol bekas, dan lomba menulis tentang "Desaku". Antusias anak-anak Rejosari sangat tinggi dalam proses pembuatan kreasi seni ini, banyak anak anak yang membawa pulang kreasi seni yang belum selesai dikerjakan untuk dilanjutkan lagi di rumah.

Bidang Olahraga terdiri dari penyelenggaraan permainan seperti dakon, kasti, volly, dan bulu tangkis. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melatih bekerja tim dan mempererat kebersamaan antar sesama. Dengan adanya permainan-permainan ini, anak anak yang biasanya duduk

didepan rumah dengan *gadget* nya beralih untuk bermain dengan anak-anak lain dan kaka KKN.

Selain permainan yang ditujukan untuk anak-anak, kami juga mengadakan senam untuk ibu-ibu di dusun Rejosari. Senam untuk ibu-ibu meliputi pilates dan senam jantung. Senam bagi ibu-ibu awalnya hanya dilakukan satu kali seminggu berubah menjadi tiga kali dalam seminggu. Perubahan tersebut karena permintaan terhadap antusias warga sangat tinggi dengan kegiatan senam khususnya ibu-ibu. Tidak hanya pilates dan senam jantung tetapi ada senam aerobik dan senam zumba juga. Jumlah volume peserta dalam kegiatan tersebut mencapai 50 orang.

#### **4) Tematik non tematik**

Bidang Tematik dan Non Tematik KKN Reguler LXV adalah berbasis dusun Rejosari , yang terdiri dari :

1. Penyelenggaraan Sanitasi Lingkungan
2. Penyelenggaraan Pelatihan Hidroponik
3. Pelatihan Limbah Organik
4. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh
5. Penyelenggaraan Pelatihan Perlombaan Gerak dan Lagu
6. Penyelenggaraan Festival Masjid
7. Pengajian
8. Penyelenggaraan Pelatihan dan Pertandingan Tonis Tingkat Kecamatan
9. Perintisan Taman Baca Ahmad Dahlan
10. Pelatihan Belajar Matematika Berbasis Internet

11. Penyelenggaraan Pelatihan Kreativitas Kerajinan Tangan
12. Pelatihan Membuat Kaligrafi Huruf Arab
13. Pelatihan Untuk Menumbuhkan Cinta Tanah Air Sejak Dini

Sebagian besar kegiatan pemberdayaan masyarakat di Dusun Rejosari ini berjalan sukses. Namun adakegiatan yang kurang sesuai dengan harapan, yakni pelatihan limbah organik dan Penyelenggaraan Pelatihan dan Pertandingan Tonis Tingkat Kecamatan. Jumlah warga yang datang pada saat penyuluhan tidak terlalu banyak karena banyak warga yang sibuk bekerja pada waktu siang hari. Selain itu, limbah organik yang ada di dusun Rejosari sulit ditemukan dan hanya limbah anorganik yang dapat mudah ditemukan disana. Kemudian, untuk penyelenggaraan pelatihan dan pertandingan tonnis terkendala tidak banyaknya anak-anak laki-laki yang mau berpartisipasi sehingga saat seleksi peserta tonnis hanya ada 4 orang saja. Pelatihan tonnis pun hanya bisa dilakukan ketika anak laki-laki tidak ada kegiatan seperti bimbel dan kendala cuaca yang tidak menentu karena pelatihan tonnis ditempat yang terbuka.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dinilai paling sukses diantara kegiatan yang lain karena antusias kedatangan warga paling banyak dan kesan dari warga sangat baik.

1. Hidroponik

Program pelatihan hidroponik sangat didukung oleh warga Rejosari. Pada saat pelatihan banyak warga yang datang untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Semangat

dan antusias warga mengikuti pelatihan tersebut karena mereka sadar bahwa tanah yang ada di dusun Rejosari tidak cocok untuk ditanam bermacam-macam sayuran. Keingin tahuan warga tentang hidroponik menjadi salah satu faktor mereka datang. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan warga rejosari dapat memanfaatkan sumber air yang melimpah menjadi media tanamnya. Mereka juga dapat menghemat pengeluaran agar tidak terlalu sering membeli sayuran di pasar.

## 2. Penyelenggaraan Sanitasi Lingkungan

Kegiatan yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan berupa pelatihan ecobrik dan jumantik. Untuk penyelenggaraan pelatihan ecobrik merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta sehingga program tersebut diadakan di dusun Rejosari. Sasaran dari pelatihan tersebut ditujukan kepada seluruh masyarakat yang ada di dusun Rejosari karena banyak warga yang masih bingung untuk apa limbah plastik-plastik itu dimanfaatkan dan akhirnya dibakar. Pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa limbah plastik seperti botol, plastik makanan, dan kresek dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Pemanfaatan limbah plastik seperti botol, plastik makanan, dan kresek dapat dijadikan kursi, meja, pot bunga, dan lain-lain. Untuk di dusun Rejosari, ecobrik lebih terfokus ke pengembangan objek pariwisata yang ada disana bertempat di Air Terjun Randusari. Salah satunya

membuat *photo booth* untuk menarik dan mempercantik objek wisata di Air Terjun Randusari.

Kegiatan penyuluhan jumentik bekerja sama dengan layanan kesehatan yang didusun Rejosari yaitu Puskesmas. Penyuluhan tersebut dilaksanakan dengan cara mengambil beberapa sampel dari RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 4. Pengambilan sampel tersebut hanya diambil 10 sampel per-RT. Hasil dari penyuluhan jumentik masih banyak penampungan air warga yang positif terdeteksi adanya jentik-jentik maka dari itu mahasiswa KKN memberikan obat ABATE untuk mencegah berkembangnya jentik-jentik. Selain itu, tidak hanya penyuluhan tentang jumentik saja tetapi mendata warga dusun Rejosari yang belum memiliki BPJS.

### 3. Penyelenggaraan Pelatihan Kreativitas Kerajinan Tangan

Batik Celup merupakan salah satu pelatihan kreativitas kerajinan tangan yang diadakan oleh mahasiswa KKN untuk melestarikan kekayaan batik khususnya wilayah Yogyakarta. Selain itu, pembuatan batik celup juga dapat dijadikan cinderamata di dusun Rejosari setelah berkunjung ke objek wisata air terjun Randusari. Pembuatan cinderamata merupakan salah satu usulan dari kepala desa Jatimulyo dan dukuh Rejosari untuk menarik wisatawan untuk datang ke objek Wisata Randusari dan sebagai pemasukan kas.

### 4. Pengajian

Pengajian yang ada di dusun Rejosari dilaksanakan setiap malam minggu pon. Pengajian tersebut diikuti oleh berbagai elemen masyarakat dari anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Selain itu, ada kegiatan amalan untuk bapak-bapak yang ada di dusun rejosari. Kegiatan amalan dilaksanakan setiap malam Jumat dan rutin bergilir per-RT. Sedangkan untuk pengajian akbar terdiri dari semua lapisan masyarakat dari tiga dusun yaitu Kedung Dayak, Rejosari, dan Dodogan. Pelaksanaan pengajian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Februari 2018 Pengajian itu bertepatan dengan malam perpisahan KKN kelompok VII. Jumlah warga yang hadir di kegiatan pengajian tersebut sekitar 400 warga.

#### 5. Festival Anak Sholeh

Diadakan juga “Festival Anak Sholeh” yang merupakan kegiatan perlombaan islami untuk mengasah bakat dan pengetahuan anak meliputi lomba azan, lomba hafalan doa sehari-hari , lomba hafalan surat pendek, membuat, dan mewarnai kaligrafi. Antusias anak-anak sangat tinggi pada program ini karena motivasi yang kita berikan di setiap TPA bahwa nanti akan ada festival anak sholeh yang memiliki berbagai kejuaraan sehingga mereka berlomba-lomba untuk menjadi juaranya. Bagi yang tidak mendapatkan juarapun, dari mahasiswa KKN memberikan apresiasi hadiah untuk anak-anak yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

#### 6. Penyelenggaraan Pelatihan Perlombaan Gerak dan Lagu

Pelatihan perlombaan gerak dan lagu diadakan untuk mempersiapkan acara yang akan diperlombakan di kecamatan Dlingo. Anak-anak sangat antusias dalam pemilihan peserta yang akan dibawa di kecamatan. Hanya ada 6 orang yang terpilih untuk mewakili perlombaan tersebut. Anak-anak sangat bersemangat untuk mengikuti lomba tersebut, setiap malam hari mereka berlatih. Latihan tersebut tidak menjadihal yang sia-sia, untuk unit VII.A.2 menjadi juara 2 lomba gerakdan lagu sekecamatan Dlingo.

#### 7. Taman Baca “Ahmad Dahlan”

Program taman baca yang diberi nama “Ahmad Dahlan” ini mendapatkan dukungan penuh dari seluruh tokoh masyarakat di dusun Rejosari. Buku-buku berhasil dikumpulkan oleh mahasiswa KKN. Ada juga sumbangan buku dari Penerbit yang ada di Yogyakarta. Antusias dari masyarakat tinggi karena mereka menyadari belum ada ruang publik untuk anak-anak dalam membaca buku. Untuk selanjutnya taman baca “Ahmad Dahlan” ini akan dikelola oleh pemuda-pemudi dusun Rejosari.

#### 8. Pelatihan Belajar Matematika Berbasis Internet

Pelatihan Belajar Matematika Berbasis Internet merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bekerjasama dengan mahasiswa KKN. Sasaran dari kegiatan tersebut ditujukan kepada ibu-ibu dari tiga dusun yaitu dusun Kedung Dayak, Rejosari, dan Dodogan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu

memperkenalkan kepada seluruh ibu-ibu bahwa belajar matematika tidak hanya terfokus pada media cetak tetapi dapat melalui media yang lain seperti internet. Program kegiatan tersebut tidak hanya memberi pelatihan belajar matematika berbasis internet saja, melainkan ada kegiatan membuat empek-empek.

#### 9. Pelatihan Untuk Menumbuhkan Cinta Tanah Air Sejak Dini

Pengenalan budaya dan penanaman nilai leluhur perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Sudah seharusnya kita semua berupaya memperkenalkan budaya nasional kepada anak-anak, agar mereka mencintainya dengan senang hati dan tanpa paksaan. Maka dari itu, mahasiswa kkn mengadakan pelatihan untuk menumbuhkan cinta tanah air sejak dini dengan cara mengenalkan kerajaan-kerajaan islam yang ada di Indonesia, mengenalkan pahlawan-pahlawan bangsa Indonesia, memberikan pengetahuan tentang sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan mengenal tokoh-tokoh presiden Indonesia kepada anak-anak. Tujuan dari kegiatan program tersebut agar anak-anak bisa melestarikan, menanamkan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air negeri sendiri. Selain itu, dapat diteruskan dari generasi ke generasi yang lainnya.

#### **B. Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan KKN di dusun Rejosari berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi

berjalannya program kerja. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh mahasiswa KKN adalah sebagai berikut:

1. Cuaca yang kurang mendukung saat dilaksanakannya program kegiatan, sehingga banyak program yang molor dari jadwal dan mengakibatkan kelanjutan kegiatan dihari lain serta berimbas pada kegiatan yang lain.
2. Untuk kegiatan siang hari terkadang terganggu dengan suara bising yang bersumber dari mesin pembuat meubel sehingga berdampak pada konsentrasi warga masyarakat yang mengikuti kegiatan KKN.

Selain hambatan-hambatan diatas, adapula faktor-faktor yang membantu dalam pelaksanaan setiap program, antara lain:

1. Adanya dukungan penuh dan kerja sama dari tokoh-tokoh masyarakat seperti Ketua RT, ta'mir masjid, ketua pemuda, ibu-ibu PKK, dan beberapa warga masyarakat di dusun Rejosari.
2. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
3. Semangat anak-anak di dusun Rejosari untuk mengikuti progam bimbingan belajar dan TPA serta kegiatan yang sarannya adalah anak-anak. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran anak-anak pada kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Dukungan dan partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja KKN menjadi faktor yang sangat membantu dalam kelancaran kegiatan KKN. Keramahmataman dan sikap kooperatif warga serta

remaja juga menjadi nilai tambah tersendiri yang mendukung terlaksananya berbagai program kerja KKN yang kami tawarkan, selain itu warga juga sering memberikan masukan-masukan sehingga program yang kami jalankan dapat mengena dan bermanfaat bagi masyarakat di dusun Rejosari.

### **C. REKOMENDASI**

Strategi untuk seluruh kegiatan yang diselenggarakan di dusun Rejosari agar mendapatkan partisipasi warga yang tinggi adalah (1) kegiatan sebaiknya dimulai habis isya, karena kesibukkan pekerjaan warga rejosari yang mayoritas pembuat/pengrajin meubel. (2) Kegiatan sebaiknya bersamaan dengan kegiatan rutin pertemuan RT/PKK, perkumpulan pemuda, atau kegiatan bersama yang ada di desa. (3) Apabila menginginkan yang tidak bersamaan dengan rapat rutin warga/PKK, hendaknya dibuat undangan yang langsung dibagikan kerumah warga, diumumkan lewat toa masjid dan dilakukan penjemputan kerumah-rumah warga sembari mengingatkan. (4) untuk kegiatan yang sasarannya adalah anak-anak, sebaiknya melakukan izin kepada orang tua (5) Apabila terdapat kegiatan penyuluhan, sebaiknya barengi dengan kegiatan pelatihan agar warga tidak bosan. Misalnya, setelah penyuluhan hidroponik dilaksanakan cara membuat hidroponik tersebut dengan cara warga ikut langsung membuat dan tidak hanya melihat mahasiswa KKN saja. Antusias warga kurang apabila hanya kegiatan penyuluhan saja, masyarakat tidak hanya ingin teori tetapi mereka menginginkan aksi nyata yang berdampak kepada diri mereka masing-masing.